

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan tehnik analisis regresi dua prediktor terhadap hipotesis yang diajukan diperoleh kesimpulan :

1. Ada hubungan antara kebutuhan berprestasi dan persepsi terhadap intensitas kompetisi dalam kelas dengan perilaku menyontek.
2. Ada hubungan negatif atau berlawanan arah antara kebutuhan berprestasi dengan perilaku menyontek. Semakin tinggi kebutuhan berprestasi yang dimiliki pelajar maka perilaku menyonteknya akan semakin rendah.
3. Ada hubungan positif atau searah antara persepsi terhadap intensitas kompetisi dalam kelas dengan perilaku menyontek. Pelajar yang mempersepsikan kompetisi dalam kelasnya tinggi akan tinggi pula perilaku menyonteknya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah disarankan agar tidak berlebihan dalam menggunakan kompetisi sebagai sarana untuk memotivasi pelajar dan sebagai gantinya dapat menempuh langkah-langkah sebagai berikut :
 - a. Kebijakan sekolah terhadap pelajar mulai diarahkan pada *doing the best* daripada *being the best*. Dengan mengarahkan pelajar untuk melakukan yang terbaik daripada menjadi yang terbaik, para pelajar akan belajar bahwa proses atau

perkembangan diri adalah lebih penting daripada sekedar pencapaian nilai yang tinggi dengan cara-cara yang tidak jujur atau sah sehingga perilaku menyontek dapat diminimalkan.

b. Pihak sekolah dapat melakukan *achievement motivation training*.

Pelatihan ini selain bertujuan untuk meningkatkan kebutuhan berprestasi para pelajar juga diharapkan memiliki efek samping yaitu berkurangnya perilaku menyontek.

2. Bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi perilaku menyontek seperti : malas, tekanan orang tua untuk berhasil, kecenderungan pusat kendali, situasional, dan persetujuan teman sebaya sebagai variabel bebas. Peneliti lain juga disarankan untuk lebih memperhatikan waktu penelitian, yaitu : pada akhir catur wulan pertama untuk memberi kesempatan kepada pelajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah dan kebiasaannya.

